

Produktivitas Biofarmaka di Indonesia, Tahun 2015 - 2019

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Kg/M ²)
		2015	2016	2017	2018	2019	Pertumbuhan/ Growth 2019 over 2018 (%)
1	Jahe	2.04	2.63	2.05	2.03	2.16	6.40
2	Laos/Lengkuas	2.70	2.72	3.04	3.09	2.94	-4.85
3	Kencur	1.67	1.54	1.77	1.46	1.45	-0.68
4	Kunyit	2.00	2.08	1.98	2.71	2.36	-12.92
5	Lempuyang	1.75	1.92	2.09	1.99	1.69	-15.08
6	Temulawak	1.88	1.93	2.27	1.95	2.00	2.56
7	Temuireng	1.87	1.71	2.18	2.20	1.62	-26.36
8	Temukunci	1.40	1.62	1.93	2.10	1.95	-7.14
9	Dlingo/Dringo	1.36	1.76	2.38	2.08	1.76	-15.38
10	Kapulaga	2.14	2.22	2.08	2.00	1.94	-3.00
11	Mengkudu/Pace	8.81	9.23	10.03	10.67	10.65	-0.19
12	Mahkota Dewa	36.77	41.31	33.55	43.65	39.67	-9.12
13	Kejibeling	2.86	3.12	3.17	-	-	-
14	Sambiloto	1.13	0.94	1.06	1.57	0.89	-43.31
15	Lidah Buaya	9.65	9.60	9.73	10.02	18.03	79.94

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
Kejibeling telah menjadi komoditas perkebunan